

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap matrik kinerja keuangan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto Periode 2020 - 2023, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pada tahun 2022, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto mencapai hasil yang luar biasa, dengan indeks kepuasan masyarakat mencapai 104% dari target, investasi melonjak hingga 473% dari target, dan nilai SAKIP tercatat sebesar 105%. Tahun 2023 melanjutkan tren positif ini dengan investasi yang tetap tinggi, mencapai 254% dari target, serta penyerapan tenaga kerja yang mencapai 100,82%.
2. Kinerja keuangan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto pada tahun 2020 dan 2022 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rasio efektivitas yang tinggi, masing-masing mencapai 172% dan 119%, serta rasio efisiensi yang tetap sangat efisien. Tahun 2020 mencatat selisih positif anggaran pendapatan sebesar Rp 935.250.537,50, sementara tahun 2022 juga menunjukkan selisih positif sebesar Rp 477.226.280, mencerminkan pengelolaan anggaran yang efektif. Kedua tahun ini menandai keberhasilan dinas dalam melampaui target keuangan dan mengelola sumber daya dengan efisien.
3. Fluktuasi kinerja keuangan dari 2020 hingga 2023 berdampak signifikan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto. Ketidakmerataan rasio efektivitas dan penurunan anggaran menghambat kualitas pelayanan, infrastruktur, dan efektivitas operasional

dinas. Meskipun keberhasilan pengelolaan keuangan meningkatkan kepercayaan publik dan peluang pendanaan, fluktuasi pendapatan mengindikasikan perlunya evaluasi dan perbaikan. Dinas harus memperkuat perencanaan keuangan dan pengawasan untuk mencapai stabilitas dan efektivitas jangka panjang.

5.2 Saran

1. Diperlukan evaluasi dan perencanaan strategis yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kinerja yang baik dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sementara area yang memerlukan perbaikan dapat ditangani dengan tepat. Strategi jangka panjang yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan penting untuk memastikan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto, diperlukan upaya stabilisasi efektivitas dengan mengatasi penyebab penurunan kinerja dan memperkuat perencanaan serta pengawasan anggaran. Penguatan efisiensi anggaran juga penting untuk memastikan penggunaan yang optimal, terutama saat terjadi penurunan anggaran yang drastis. Kemandirian fiskal harus terus dipertahankan dengan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mengurangi ketergantungan pada dana pusat. Selain itu, peningkatan analisis dan perencanaan anggaran berbasis data historis serta evaluasi kebijakan secara berkala sangat penting untuk menjaga stabilitas dan efisiensi kinerja keuangan.
3. Dampak fluktuasi kinerja keuangan, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto disarankan untuk meningkatkan perencanaan keuangan yang lebih matang dan berbasis data guna mencegah

ketidakmerataan rasio efektivitas. Selain itu, memperkuat pengawasan dan evaluasi berkala akan memastikan penggunaan anggaran yang tepat dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Diversifikasi sumber pendapatan juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dan mengurangi fluktuasi pendapatan. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan akan memperkuat kemampuan dinas dalam mengelola keuangan dan menjalankan program secara efektif. Terakhir, peningkatan infrastruktur dan teknologi yang mendukung operasional dinas akan meningkatkan efisiensi layanan dan menarik lebih banyak investasi. Dengan langkah-langkah ini, dinas diharapkan dapat mencapai stabilitas keuangan dan meningkatkan efektivitas jangka panjang.